

Tingkat Adaptasi Tata Ruang Baca-Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Dalam Tatanan *New Normal*

Rasta Swara Alam¹ dan Rinawati Pudji Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rastaalam9@gmail.com

ABSTRAK

Ruang publik menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan pada masa *new normal*, karena resiko penularan COVID-19 akan semakin meningkat apabila tidak menerapkan protokol kesehatan. Hal ini menjadi sangat krusial bagi perpustakaan apabila tidak menerapkan protokol *new normal* karena pengguna perpustakaan memiliki durasi yang relatif lama untuk tinggal di ruang baca dan koleksi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat adaptasi tata ruang baca-koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten dan Kota Tangerang terhadap protokol kesehatan pada masa *new normal*. Metode yang digunakan adalah metode dengan pendekatan kualitatif yang menyajikan data bersifat deskriptif dengan analisis komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat adaptasi tertinggi terhadap tata ruang baca-koleksi dalam tatanan *new normal* terjadi di Perpustakaan Umum Kabupaten Tangerang. Kemudian ruang baca-koleksi Perpustakaan Umum Kota Tangerang memiliki tingkat adaptasi lebih rendah. Dibutuhkan juga beberapa penyesuaian kembali terhadap beberapa aspek yaitu aspek aksesibilitas/sirkulasi dan aspek penanda/*signage*.

Kata kunci: ruang baca-koleksi, *new normal*, tingkat adaptasi

ABSTRACT

Public space is a very important thing to pay attention during the new normal era, because the risk of COVID-19 transmission will increase if they do not implement the health protocols. This becomes very crucial for libraries if they do not implement the new normal protocol because library users have a relatively long duration to stay in the reading and collection room. This study aims to assess the level of adaptation of the reading-collection layout in Tangerang Regency and City Public Libraries to health protocols during the new normal era. The method used is a method with a qualitative approach that presents descriptive data with comparative analysis. The results of this study indicate that the highest level of adaptation to the reading-collection layout in the new normal setting occurs in the Tangerang Regency Public Library. Then the reading-collection room of the Tangerang City Public Library has a lower level of adaptation. It is also necessary to readjust some aspects, the aspect of accessibility/circulation and aspects of signage.

Keywords: reading-collection room, new normal, adaptation level